

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan Butuh Mobil ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jual beli mobil bekas mobil, perusahaan ini termasuk pada jenis perusahaan UMKM. Perusahaan ini sendiri berdiri pada tahun 2019 yang mana perusahaan ini memiliki fokus untuk menjual mobil *familycar* yang sedang laris manis untuk kalangan keluarga baru di Indonesia, selaku penggiat usaha melibatkan pihak ketiga atau biasa disebut makelar dalam membantu penjualan produk dari perusahaan itu sendiridan masih minim penggunaan fasilitas digital yang ada dan belum mengembangkan sistem teknologi dalam proses promosi atau penjualannya. Berikut merupakan gambar 2020 hingga 2022.



Gambar 1.1 Grafik Pendapatan

Bisa dilihat pada gambar I.1 diatas usaha Butuh mobil ini mengalami penurunan penjualan pada tiap tahunnya dikarenakan usaha ini masih belum mau untuk berkembang pada sistem penjualan digital dan terlalubanyak keterlibatan pihak ketiga yang membuat harga jual produk jauh diatas harga eksistingnya.

Perusahaan harus mampu beradaptasi dalam sistem digitalisasi dikarenakan teknologi digunakan oleh semua orang saat ini, dari orang tua hingga anak- anak,

tanpa memandang usia, pekerjaan. Memasuki era globalisasi saat ini, di mana dunia semakin transparan dan terbuka, semua aspek kehidupan manusia ditempatkan dalam suasana yang sangat kompetitif dibidang komputerisasi. Mengingat Indonesia terletak di wilayah dunia yang secara geografis paradoks, jelas hal ini akan berdampak pada kehidupan masyarakat Indonesia baik secara positif maupun negatif. Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, demikian pula media yang mengolah data media, menyajikan informasi, atau sebaliknya mengungkapkannya. Hal ini disebabkan tingginya nilai dan biaya informasi. Dilihat dari data dibawah disebut bahwa perusahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sekarang memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan bisnis mereka. Setiap perusahaan memiliki metode tersendiri untuk menyajikan informasi. Beberapa orang sudah menggunakan komputerisasi, sementara yang lain masih melakukannya dengan tangan. Hal ini terjadi karena menggunakan sistem yang terkomputerisasi membutuhkan biaya yang mahal. tidak hanya di lokasi terpencil, tetapi bahkan di kota-kota besar. Perusahaan Butuh Mobil masih menggunakan sistem penjualan manual yang seringkali menyebabkan informasi yang diberikan kepada pelanggan tidak akurat, terutama mengenai harga mobil pada saat pembelian dan proses pengajuan kredit untuk leasing.

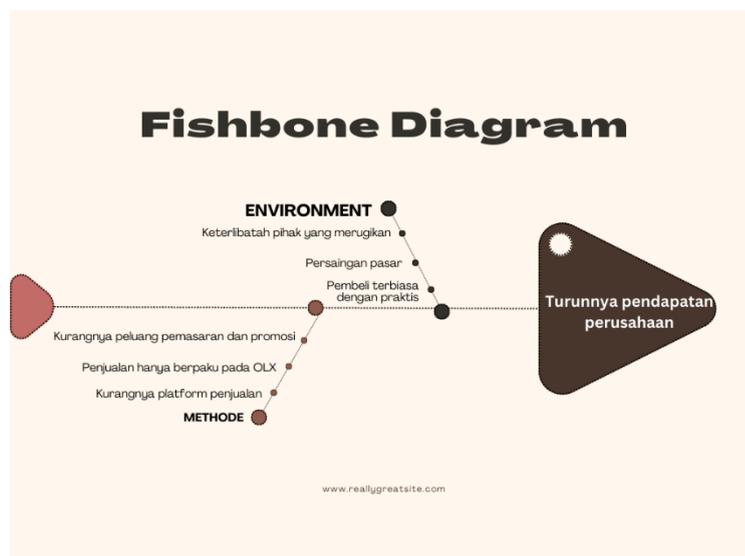
Mengingat pentingnya pemrosesan data untuk pengumpulan informasi yang tepat waktu dan benar, sistem layanan pelanggan dalam hal ini, penjualan mobil secara digital sangat cocok untuk diterapkan. Terlebih juga pihak Manajemen perusahaan ini akan lebih mudah untuk mendapatkan data serta informasi penjualan mobil dan *record* data calon pelanggan yang membeli mobil.

Setiap perusahaan harus mampu beradaptasi dalam sistem digitalisasi dikarenakan teknologi digunakan oleh semua orang saat ini, dari orang tua hingga anak-anak, tanpa memandang usia, pekerjaan, atau status sosial, sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Sebagian besar kemajuan teknologi diciptakan oleh bisnis yang bergerak di bidang teknologi informasi. Dan pada erasekarang beberapa usaha dituntut untuk bisa beradaptasi di dunia *Industri 4.0*.



Gambar 1 2 Presentase pendapatan E-Commerce

Bisa dilihat pada gambar I.2 diatas dinyatakan bahwa Sebagian besar pendapatan usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) didapat dari *E-commerce* ini, hal ini merupakan kesempatan yang besar bagi usaha Butuh Mobil untuk mengembangkan Kembali pangsa pasar mereka terlebih melalui transaksi *E-Commerce*. Bisa dilihat dari data dibawah ini Sebagian besar pendapatannya didapatkan dari transaksi lewat *E-commerce*. Dilihat dari data dibawah disebut bahwa perusahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sekarang memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan bisnis mereka.



Gambar 1 3 Fishbone Diagram

Pada Gambar I.3 diatas merupakan fishbone diagram yang memuat faktor yang menyebabkan turunnya pendapatan perusahaan yang diidentifikasi melalui *Environment* dan *Method* . Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing faktor yang terdapat pada *fishbone diagram* :

1. *Environment*

Pada *Environment* usaha butuh mobil ini masih terkendala dengan banyaknya keterlibatan pihak yang merugikan yang mana bisa membuat harga produk jauh lebih tinggi dengan aslinya, Maka dari itu produk yang ditawarkan mengalami fluktuatif harga yang cukup signifikan dan dapat mempengaruhi harga jual. Faktor terakhir pembeli terbiasa dengan hidup praktis dikarenakan pada era sekarang masyarakat terbiasa dengan membeli produk lewat *E-commerce* yang tidak memerlukan mobilitas tinggi.

2. *Method*

Dalam faktor *methode* ini perusahaan ini dinilai belum bisa memanfaatkan platform media sosial hanya terpaku berjualan melalui pihak ketiga yang mana pihak tersebut bisa menambah harga mobil tidak sesuai dengan harga aslinya.

Dari penjelasan diagram *fishbone* diatas dikarenakan banyaknya metode dan keterlibatan pihak yang kurang menguntungkan, perusahaan membutuhkan sebuah rancangan sistem informasi berupa *WEB* untuk memudahkan dan memberi kenyamanan pembeli dalam mengakses atau melakukan transaksi produk diperusahaan ini. Oleh karena itu dalam proses perancangannya dibutuhkan sebuah metode yang dapat mengetahui lebih dalam tentang keluhan dan tujuan yang ingin dicapai dalam memecahkan masalah yang ada yang sudah didefinisikan sebelumnya

I.2 Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Keterlibatan pihak ketiga dalam proses transaksi	Membuat sebuah verifikasi calon pembeli sebelum transaksi secara online.
2	Proses pemasaran produk secara manual	Membuat sebuah desain Mock up WEB atau secara online untuk pemasaran produk.

Tabel 1 1 Alternatif Solusi

I.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dan yang akan menjadi fokus dalam pembahasan tugas akhir ini adalah “Bagaimana rancangan sistem informasi usaha ButuhMobil menggunakan metode *Design Thinking* guna meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar perusahaan?”

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan menganalisis sistem informasi perusahaan Butuh Mobil guna meningkatkan pangsa pasar dan memudahkan akses pembeli dalam mengoperasikan rancangan.
2. Implementasi desain *mock up* rancangan sistem informasi menggunakan tahapan yang ada dalam metode *Design Thinking*

I.5 Batasan Tugas Akhir

Batasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat hanya seputar perancangan tetapi tidak dengan implementasi
2. Perancangan dibuat sesuai dengan tingkat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

I.6 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi perusahaan:

Manfaat tugas akhir ini bagi perusahaan adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan, Menjadi pemasukkan tambahan bagi perusahaan dan dapat membantu meningkatkan promosi penjualan.

2. Bagi peneliti:

Tugas akhir ini bermanfaat dalam implementasi dari metode/model/konsep dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam suatu organisasi.

I.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan menciptakan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia dengan material dan/atau peralatan/mesin dan/atau informasi dan/atau energy, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil dan dibahas pula hasil-hasil referensi buku/ penelitian/ referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab ini, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk

menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di tugas akhir ini.

3. BAB III Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian merupakan penjelasan metode / konsep kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada tugas akhir Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengembangkan model, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data dalam rangka perancangan Sistem terintegrasi untuk penyelesaian permasalahan.

4. BAB IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi.

5. BAB V Analisa, Hasil, dan Evaluasi

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari solusi, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akandicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil tugas akhir dapat diterapkan baik secara khusus di kontekstugas akhir maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil sesuai dengan kebutuhan. Secarakeseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari pengerjaan solusi dan refleksinya terhadap tujuan tugas akhir. Untuk tugas akhir yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam tugas akhir.

6. Kesimpulan dan saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya. Pendefinisian Bab dapat fleksibel sesuai dengan kebutuhan permasalahan. Struktur penulisan, termasuk penambahan atau pengurangan bab, harus didiskusikan dengan pembimbing yang disesuaikan dengan metodologi/metode/kerangka kerja yang digunakan.